

TATA NIAGA BAWANG MERAH

Studi Kasus : Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY

Tahun 2014

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan Mencapai Derajat Sarjana
Ekonomi (S1)**

**Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun Oleh :

Awang Brahmantyo

NPM: 10 11 18653

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA,
FEBRUARI 2015**

Skripsi

TATA NIAGA BAWANG MERAH

Studi Kasus : Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY

Tahun 2014



Disusun Oleh :

AWANG BRAHMANTYO

NPM: 10 11 18653

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andreas Sukamto", is placed here.

Andreas Sukamto, Drs., M.Si

18 Desember 2014

Skripsi

TATA NIAGA BAWANG MERAH

Studi Kasus : Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY

Tahun 2014

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Awang Brahmantyo

NPM: 10 11 18653

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 13 Februari 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Program Studi Ekonomi Pembangunan

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Sigit Triandaru, Drs., M.Si., Ph.D

Anggota Panitia Penguji

Venny Patnasari, S.E., M.Si.

Andreas Sukamto, Drs., M.si.

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Budi Suprapto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

TATA NIAGA BAWANG MERAH

Studi Kasus : Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY

Tahun 2014

benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila ada di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagaimana atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Desember 2014

Yang Menyatakan



Awang Brahmantyo

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan harapan. Penelitian yang berjudul “Tata Niaga Bawang Merah (Studi Kasus : Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul DIY Tahun 2014)” ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis profil pelaku tata niaga, rantai tata niaga, komponen biaya tata niaga, distribusi marjin tata niaga, *Farmer's Share* dan integrasi pasar vertikal tata niaga bawang merah di Desa Parangtritis.

Sangat disadari oleh penulis masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini karena terdapat keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Andreas Sukamto, Drs., M.Si selaku dosen pembimbing yang bersedia memberikan arahan penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Para Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah memberi masukan dalam penelitian ini.
3. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan doa, restu, semangat dan kasih sayang kepada penulis.

4. Teman-teman Demangan yang selalu memberi semangat.
5. Teman-teman HMPS-EP dan Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah berjasa membantu penulis saat melakukan penilitan.
6. Ni Komang Sri Wulandari yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi dalam pengerjaan penelitian ini.
7. Para ketua kelompok tani Desa Parangtritis yang bersedia memberikan informasi yang sangat dibutuhkan bagi penelitian ini.
8. Para petani bawang merah Desa Parangtritis yang berkenan untuk diwawancara dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penilitan ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 18 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13

2.1.1. Persoalan Ekonomi : Jarak dan Waktu Yang Lebar	
Antara Pengeluaran dan Pendapatan Dalam	
Pertanian	13
2.1.2. Kelembagaan dalam Ekonomi Pertanian	14
2.1.3. Harga, Permintaan dan Penawaran Hasil Pertanian	16
2.1.4. Elastisitas Harga Permintaan dan Penawaran	18
2.1.4.1. Elastisitas Silang atas Permintaan	21
2.1.4.2. Elastisitas Pendapatan atas Permintaan.....	21
2.1.4.3. Elastisitas Harga dan Fleksibilitas Harga.....	21
2.1.4.4. Kurva Penawaran dan Elastisitas	
Penawaran	22
2.1.4.5. Penaksiran Elastisitas Harga atas	
Penawaran	24
2.1.4.6. Elastisitas Silang dari Penawaran.....	25
2.1.5. Pergeseran Kurva Penawaran dan Permintaan	25
2.1.6. Teori Cobweb	28
2.1.7. Tata niaga Pertanian	30
2.1.7.1. Definisi Tata Niaga	30
2.1.7.2. Fungsi Tata Niaga	31
2.1.7.3. Biaya Tata Niaga.....	31
2.1.7.4. Sifat-Sifat dan Bentuk-Bentuk Pasar.....	32
2.1.7.5. Integrasi Pasar	33
2.2. Studi Terkait	33

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Lokasi Penelitian	41
3.2. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3. Metode Analisis Data.....	43
3.3.1. Analisis Deskriptif.....	43
3.3.2. Analisis Distribusi Marjin Tata Niaga dan <i>Farmer's Share</i>	44
3.3.3. Analisis Integrasi Pasar	46
3.3.3.1. Uji Stasioneritas	48
3.3.3.2. Uji Derajat Integrasi	49
3.3.3.3. Uji Kointegrasi	50
3.3.3.4. Uji Statistik.....	52
3.3.3.4.1. Uji t	53
3.3.3.4.2. Uji F	54
3.3.3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
3.4. Batasan Operasional	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Hasil	58
4.1.1. Gambaran Umum Desa Parangtritis.....	58
4.1.2. Profil Responden Petani	59
4.1.3. Profil Responden Pedagang Pengumpul	62
4.1.4. Profil Responden Pedagang Grosir	63
4.1.5. Profil Responden Pedagang Pengecer	65

4.1.6. Analisis Distribusi Marjin dan <i>Farmer's Share</i>	68
4.1.7. <i>Model Vector Autoregression (VAR)</i>	71
4.1.7.1. Uji Akar-Akar Unit (<i>Unit Roots</i>)	72
4.1.7.2. Uji Derajat Integrasi	73
4.1.7.3. Uji Kointegrasi	74
4.1.7.4. Uji Statistik	76
4.1.7.4.1. Uji t	76
4.1.7.4.2. Uji F	77
4.1.7.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
4.2. Pembahasan	79
4.2.1. Proses Saluran Tata Niaga.....	79
4.2.2. Integrasi Pasar Vertikal Tata Niaga Bawang Merah	85
4.2.2.1. Integrasi Vertikal Tata Niaga Bawang Merah Jangka Panjang	86
4.2.2.2. Integrasi Vertikal Tata Niaga Bawang Merah Jangka Pendek	86
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan	1
Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Semusim Indonesia Tahun 2011-2012.....	3
Tabel 1.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Bawang Merah Indonesia Tahun 2011.....	6
Tabel 1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah Per Kabupaten di DIY Tahun 2012	7
Tabel 1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanamans Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Di Kabupaten Bantul Tahun 2012	7
Tabel 1.6 Luas Panen, Rata-Rata Produksi Bawang Merah Kabupaten Bantul Pada Tahun 2008-2012.....	8
Tabel 1.7 Luas Panen dan Produksi Bawang Merah Kecamatan Kretek Tahun 2012	9
Tabel 4.1 Analisis Distribusi Marjin dan <i>Farmer's Share</i> Tata Niaga Bawang Merah Desa Parangtritis	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Harga Di Tingkat Petani, Harga Di Tingkat Grosir dan Harga Di Tingkat Eceran Bawang Merah Pada Tingkat Level I(0)	72

Tabel 4.3 Hasil Uji Derajat Intergrasi Harga Di Tingkat Petani, Harga Di Tingkat Grosir dan Harga Di Tingkat Eceran Bawang Merah Pada Tingkat Diferensi Pertama I(1)	73
Tabel 4.4 Pemilihan Panjang <i>Lag</i> Optimal	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi Pf, Pg dan Pr	76
Tabel 4.6 Hasil t-hitung Harga Bawang Merah Di Tingkat Petani, Harga Bawang Merah Di Tingkat Grosir dan Harga Bawang Merah Di Tingkat Eceran	76
Tabel 4.7 Hasil F-hitung Harga Bawang Merah Di Tingkat Petani, Harga Bawang Merah Di Tingkat Grosir dan Harga Bawang Merah Di Tingkat Eceran	77
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Harga Bawang Merah Di Tingkat Petani, Harga Bawang Merah Di Tingkat Grosir dan Harga Bawang Merah Di Tingkat Eceran	78
Tabel 4.9 Fungsi-Fungsi Tata Niaga Para Pelaku Tata Niaga Bawang Merah Desa Parangtritis	84
Tabel 4.10 Persamaan Kointegrasi Harga di Tingkat Grosir dan Harga di Tingkat Petani Bawang Merah	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Harga Keseimbangan antara Permintaan dan Penawaran	17
Gambar 2.2 Elastisitas Titik dan Kurva Permintaan	19
Gambar 2.3 Kurva Permintaan dan Penawaran Pada Tingkat Eceran dan Tingkat Petani	23
Gambar 2.4 Perubahan Permintaan dan Penawaran.....	26
Gambar 2.5 Perubahan Permintaan dan Penawaran Tetap	27
Gambar 2.6 Ilustrasi Teori Cobweb	29
Gambar 3.1 Rantai Tata Niaga Bawang Merah Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY	42
Gambar 4.1 Alamat Responden Petani	59
Gambar 4.2 Usia Responden Petani	60
Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan Responden Petani.....	60
Gambar 4.4 Lamanya Responden Menjadi Petani	61
Gambar 4.5 Luas Lahan Garapan Responden Petani	62
Gambar 4.6 Usia Responden Pedagang Grosir	64
Gambar 4.7 Tingkat Pendidikan Responden Pedagang Grosir	64
Gambar 4.8 Lama Responden Menjadi Pedagang Grosir	65
Gambar 4.9 Usia Responden Pedagang Pengecer	66
Gambar 4.10 Tingkat Pendidikan Responden Pedagang Pengecer	66

Gambar 4.11	Lama Responden Menjadi Pedagang Pengecer	67
Gambar 4.12	Lokasi Berdagang Responden Pedagang Pengecer	68
Gambar 4.13	Panen Bawang Merah	80
Gambar 4.14	Sortasi dan <i>Grading</i> Bawang Merah	80
Gambar 4.15	Pengiriman Bawang Merah Dari Pedagang Pengumpul ke Pedagang Grosir di Pasar Induk Beringharjo	81
Gambar 4.16	Pedagang Grosir Pasar Induk di Beringharjo	82

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Kuisoner/Daftar Pertanyaan Wawancara Tata Niaga Bawang Merah Di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY	96
Lampiran 2	Profil Responden Petani, Profil Responden Pedagang Pengumpul, Profil Responden Pedagan Grosir dan Profil Responden Pedagang Eceran	101
Lampiran 3	Harga Bawang Merah DIY 1 September – 31 Oktober 2014	107
Lampiran 4	Hasil Uji Stasioneritas Pada Derajat Level I(0)	109
Lampiran 5	Hasil Uji Derajat Integrasi Pada Derajat Diferensi Pertama I(1)	112
Lampiran 6	Hasil Pemilihan Panjang <i>Lag</i> Optimal	116
Lampiran 7	Hasil Uji kointegrasi	116
Lampiran 8	Hasil Estimasi <i>Vector Error Correction Model</i>	118

TATA NIAGA BAWANG MERAH

**Studi Kasus : Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul,
Provinsi DIY Tahun 2014**

Disusun oleh :
Awang Brahmantyo
NIM : 10 11 18653

Pembimbing
Andreas Sukamto, Drs., M.Si

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses, tingkat efisiensi dan integrasi pasar vertikal pada tata niaga bawang merah Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY tahun 2014. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan para pelaku tata niaga, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan sektor pertanian di Provinsi DIY dan Kabupaten Bantul. Alat analisis efisiensi tata niaga yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis distribusi marjin dan *Farmer's Share*, sedangkan alat analisis integrasi pasar vertikal yang digunakan adalah model *Vector Error Correction Model (VECM)*.

Berdasarkan analisis deskriptif, distribusi marjin dan *Farmer's Share*, rantai tata niaga yang diteliti relatif tidak efisien dengan persebaran biaya dan keuntungan tata niaga yang tidak merata. *Farmer's Share* terendah berada pada rantai tata niaga I. Integrasi pasar vertikal tata niaga bawang merah terjadi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Integrasi pasar vertikal jangka panjang terbentuk pada pasar tingkat petani dengan pasar tingkat grosir dengan harga yang dipengaruhi secara positif. Integrasi pasar jangka pendek terjadi di tingkat pasar grosir dengan harga yang dipengaruhi secara positif oleh harga di tingkat petani pada masa lampau.

Kata kunci : tata niaga bawang merah, distribusi marjin tata niaga, *farmer's share*, integrasi pasar vertikal